

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan seni tari kreasi di SLB B-C Pambudi Dharma ini yaitu dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan dilakukan dengan adanya kerjasama antara guru seni tari dan guru kelas dalam pembuatan RPP. Penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan digunakan di sekolah tersebut. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikator yang telah disusun dan tetap memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa. Materi-materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan kemampuan siswa dan metode yang dipilih sesuai dengan pembelajaran yang diberikan bagi siswa tunarungu. Materi yang digunakan yaitu jenis tarian Tari Kreasi, hal ini dilihat dari kemampuan siswa dan tari kreasi dianggap lebih mudah dan monoton. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan seni tari kreasi ini yaitu dengan pengulangan dan pendekatan secara individual. Sumber belajar diambil dari buku pelajaran Seni untuk sekolah menengah atas, internet, pengalaman dan kreasi guru. Media yang digunakan yaitu tape dan kaset seni tari kreasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan seni tari di SLB B-C Pambudi Dharma ini

dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Pada kegiatan awal terkadang guru kurang

Dwi Nurosita Dewi, 2013

Pembelajaran Keterampilan Seni Tari Kreasi Pada Siswa Tunarungu Tingkat Menengah Di SLB B-C Pambudi Dharma
2 Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperhatikan dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi karena keterbatasan guru dalam menguasai bahasa isyarat, sehingga guru lebih banyak memberikan gerakan langsung dibandingkan menjelaskan dalam bentuk teori. Dalam kegiatan inti ini siswa lebih bersemangat karena dalam pelaksanaannya lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan pengulangan dan demonstrasi, sedangkan pendekatan yang dilakukan secara individual. Dalam kegiatan akhir guru melakukan evaluasi dengan seluruh siswa untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan oleh guru, akan tetapi disini tidak terlihat guru dalam melakukan penilaian / memberikan skor untuk siswa.

3. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima dan menyerap apa yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi yang digunakan yaitu menggunakan tes praktik dengan cara meminta siswa untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan secara bergantian. Penilaian ini dilihat dari daya tangkap siswa, keluwesan dan penghayatan siswa dalam melakukan gerakan tari kreasi ini.
4. Hambatan yang ditemukan di lapangan yaitu kesulitan guru dalam penyampaian materi yang akan diajarkan kepada siswa yang disebabkan terbatasnya kemampuan guru dalam penguasaan bahasa isyarat, sehingga lebih menggunakan gerakan langsung dalam penyampaian materi. Kesulitan guru menghadapi siswa yang kurang termotivasi pada kegiatan pembelajaran keterampilan seni tari ini berpengaruh

terhadap siswa lainnya. Dalam melaksanakan evaluasi guru mengalami kesulitan dalam waktu penilaian dan penskoran karena tidak ada standar yang pasti. Selain itu, hambatan pengayaan sarana dan prasarana, hambatan mengenai SDM yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan tenaga pengajar.

5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang muncul selama pembelajaran yaitu memilih materi dan jenis tari yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dalam penyampaian materi pun tidak akan terlalu sulit meskipun memiliki keterbatasan dalam berbahasa isyarat. Selain itu, guru memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang kurang dipahami oleh siswa. Dalam menghadapi siswa yang kurang termotivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa misalnya akan diikut sertakan dalam kegiatan lomba. Upaya yang dilakuan guru dalam memberikan penilaian yaitu dengan cara membuat rentang nilai yang kriterianya disesuaikan dengan kemampuan siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Tenaga Pendidik (Guru)

Dalam setiap pembelajaran sebelum membuat program pembelajaran bagi siswa, pihak pendidik hendaknya melakukan assesmen terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga memudahkan untuk para pendidik dalam membuat program pembelajaran bagi siswa. Dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa tunarungu, hendaknya guru menguasai bahasa isyarat dengan tujuan untuk membantu guru agar lebih mudah dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyediaan fasilitas dan sarana belajar bagi siswa yang lebih bervariasi akan menunjang kreativitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama mengenai pembelajaran keterampilan seni tari, tidak hanya pembelajaran keterampilan seni tari kreasi saja, misalnya seni tari klasik, seni tari modern dan seni tari tradisional pada jenjang yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik agar siswa tunarungu dapat mempunyai keahlian

